

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Husein Umar (2008:4), desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sehingga untuk mendapatkan kebenaran objektif dalam mengumpulkan data diperlukan desain penelitian, desain penelitian ini adalah suatu rancangan bentuk/model suatu penelitian.

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yang bersifat menjelaskan dan metode kausalitas yang bersifat menentukan pengaruh. Menurut Uma Sakarna (2006:158), metode deskriptif bertujuan “untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi”. Sementara itu metode kausalitas menurut Husein Umar (2008:10) bertujuan untuk “mengukur hubungan-hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis, menjelaskan dengan cara melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu dan

menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Koefisien Korelasi Pearson Product Moment.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki lima Variabel yang terdiri dari tingkat kunjungan wisatawan (X), Pajak Hiburan (Y_1), Pajak Hotel (Y_2), Pajak Restoran (Y_3) dan Pendapatan Asli Daerah (Y_4). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable/X*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2009 : 61) . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kunjungan wisatawan (X).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable/Y*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran serta Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Kemudian kedua variabel tersebut dapat dioperasionalkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Jumlah Kunjungan wisatawan (X)		Besarnya jumlah wisatawan baik mancanegara maupun nusantara yang berkunjung ke obyek wisata (Tn. 2011)	Interval
Pendapatan Asli Daerah (Y4)		PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari daerah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah. (Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor : 07 Tahun 2003 Pasal 1.e)	Interval
	Pajak Hiburan (Y1)	Pajak hiburan merupakan pajak yang dikenakan terhadap orang atau badan penyelenggara suatu hiburan yang dipungut bayaran (Mahmudi, 2010:24)	Interval
	Pajak Hotel (Y2)	Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan hotel. (Siahaan, 2010:299)	Interval
	Pajak Restoran (Y3)	Pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran (Siahaan, 2010:327)	Interval

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh Arikunto (2006:129). Sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2009:309).

Rita Purnamasari, 2013

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan daerah Kota Bandung pada periode tahun 2005-2012 yang diperoleh dari dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung . Dan data kunjungan wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara yang datang ke Kota Bandung Tahun 2005-2012 yang diperoleh dari Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan dengan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data skunder sebagai data pendukung untuk sempurnanya penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau dokumen-dokumen dari instansi terkait. Yaitu Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Bandung, Dinas Pelayanan Pajak Kota Bandung, dan Badan Pusat Statistik Kota Bandung.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data adalah suatu keharusan yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi salah penginterpretasian data yang kemudian akan berdampak pada hasil penelitian. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Menyeleksi data, suatu langkah yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan data yang terkumpul.

- b. Mentabulasi data, suatu proses mengolah data dari instrumen pengumpulan data menjadi tabel-tabel untuk diuji secara sistematis.
- c. Analisis data, untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan menggunakan korelasi pearson product moment.
- d. Pengujian hipotesis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Kegiatan menganalisis data adalah kegiatan yang penting setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Kegiatan analisis data adalah kegiatan yang dilakukan agar data sebelum diolah mudah untuk diinterpretasikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini setelah data diperoleh, kemudian peneliti melakukan langkah-langkah teknis dalam analisis data. Langkah-langkah teknis tersebut adalah:

- a. Mentabulasi Jumlah kunjungan wisatawan.
- b. Mentabulasi data Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli daerah untuk tahun 2005-2012 yang diperoleh dari Laporan: Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung setiap tahunnya.

Setelah selesai melakukan analisis data, maka data tersebut dapat diolah lebih lanjut dalam penelitian. Penggunaan data yang telah dianalisis berguna untuk mempermudah dalam menganalisis dan menginterpretasikan, sehingga data tersebut dapat digunakan untuk membuat sebuah kesimpulan.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak

terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. (wikipedia.org)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yang berkaitan dengan kunjungan wisatawan terhadap Pajak Hiburan, Pajak Hotel dan Restoran serta Pendapatan Asli Daerah maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Hipotesis 1: jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hiburan

Hipotesis 2: jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel

Hipotesis 3: jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Restoran

Hipotesis 4: jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3.3.2.1 Analisis Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

Untuk teknik korelasi yang digunakan adalah Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2009:248)

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.2.

Rita Purnamasari, 2013

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2009:250)

3.3.2.2 Uji Signifikansi Korelasi *Product Moment* (Uji t)

Pengujian signifikansi korelasi product moment (Uji t) untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi. Dihitung dengan rumus berikut ini :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2009:250)

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$, jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hiburan

$H_1 : \rho > 0$, Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan Pajak Hiburan

Dasar pengambilan keputusan:

Rita Purnamasari, 2013

Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung Tahun 2005-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak, artinya Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hiburan
- Jika $t_h \leq t_t$, maka H_0 diterima, artinya kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hiburan

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$, jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel.

$H_1 : \rho > 0$, Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak, artinya Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel.
- Jika $t_h \leq t_t$, maka H_0 diterima, artinya kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel.

Hipotesis:

$H_0 : \rho = 0$, jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Restoran.

$H_1 : \rho > 0$, Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan Pajak Restoran

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak, artinya Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Restoran

- Jika $t_h \leq t_t$, maka H_0 diterima, artinya kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pajak Hotel Restoran.

Hipotesis:

H_0 : $\rho = 0$, jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_1 : $\rho > 0$, Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak, artinya Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah
- Jika $t_h \leq t_t$, maka H_0 diterima, artinya kunjungan wisatawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah

3.3.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, selanjutnya dilakukan perhitungan persentase pengaruh X terhadap Y digunakan rumus Koefisien Determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = koefisien determinasi

$(r_{xy})^2$ = koefisien korelasi *pearson product moment*